

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dunia usaha sangat kompetitif sehingga menurut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan. Usaha tersebut memerlukan modal yang banyak, yang meliputi usaha memperoleh dan mengalokasikan modal tersebut secara optimal. Salah satu tempat untuk memperoleh modal tersebut adalah melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, hal ini disebabkan oleh banyak perusahaan menggunakan pasar modal untuk menyerap investasi. Sebagian masyarakat sudah mulai berinvestasi di BIE dengan tujuan uang mereka mendapatkan return yang mereka harapkan. Kenyataannya tidak semua return yang mereka harapkan terwujud sesuai keinginan mereka. Perusahaan akan selalu memberikan kinerja terbaik sehingga laba yang dihasilkan tinggi, akan tetapi laba yang didapatkan terkadang menurun bahkan tidak sesuai keinginan atau berfluktuasi. Hal ini menyebabkan investor kesulitan dalam memilih investasinya. Investor atau calon investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (return) yang untuk masa-masa mendatang relatif terhadap resiko perusahaan tersebut. Perusahaan yang paling.

menarik tentu saja adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tersebut biasa mengkompensasi tambahan resiko yang muncul. Investor biasanya bersifat tidak menyukai resiko (*risk averse*), sehingga faktor tingkat keuntungan dan resiko harus dipertimbangkan bersama-sama untuk menentukan menarik tidaknya suatu perusahaan (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009:6)

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agrifood terbesar dan terintegrasi di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian.

Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan adanya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul. Disamping itu dengan skala ekonomi, Japfa menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Awal berkembangnya perusahaan ini dimulai pada era tahun 1970-an. Japfa pertama kali didirikan sejak tahun 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory. Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan yang terjalin antara PT perusahaan Dagang & Industri Ometraco dan Internasional Graanhandel Thegra NV of the Netherlands. Pada awal perusahaan ini bergerak dalam industri kopra pelet sebagai produk utamanya. Sejak berdirinya perusahaan terus melakukan ekspansi. Puncaknya yakni perubahan status perusahaan yang memiliki kekuatan finansial dalam dalam sektor pakan ternak.

Manajemen adalah berkerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, perorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan, (T.Hani Handoko 2000).

manajemen adalah suatu proses perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, (200:organisasi.ogr): .

manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (S.P.Hasibuan 2000)

Manajemen keuangan adalah adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan)usaha ”

Adapun fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan dan peramalan, manajer keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis. dia perlu memberikan perician mengenai jumlah uang yang akan dibutuhkan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan. Manajemen melalui manajer keuangan perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan aset tetap untuk bisnis juga.

tugas penting lain dari manajer keuangan adalah membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan. Manajer keuangan juga harus merancang dari bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan dihentikan. Penentuan komposisi modal, setelah perencanaan dan peramalan dibuat, struktur modal harus diputuskan campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai peluang investasi menguntungkan masa depan

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Maka *return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya. Dengan kata lain, bisa disebut sebagai keuntungan berinvestasi atau tingkat pengembalian. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang di harapkan) dan *risk* (resiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. (Rika Verawati, 2014)

Menurut Brigham dan Houston (2006), *Return* saham berbanding positif dengan resiko, artinya semakin besar resiko yang di tanggung oleh pemegang saham, maka keuntungan akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Komponen terdiri dari dua jenis yaitu *Current Income* (pendapatan lancar), dan *Capital Gain* (keuntungan selisih harga).

Berikut tabel pertumbuhan laba setelah pajak PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Tabel 1.1
Rerturn saham PT.JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.
Periode 2011-2021
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Harga saham	Persen (%)
2010	630	-
2011	765	21,42
2012	1220	59,47
2013	1220	0
2014	950	-22,13
2015	635	-33,15
2016	1455	129,13
2017	1300	-10,65
2018	2150	65,38
2019	1535	-28,60
2020	1465	-4,56
2021	1720	0

Sumber data Yahoo financial PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas. Terlihat bahwa pendapatan *Retrun Saham* yang dimiliki oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktasi setiap tahunnya. Harga saham pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp.630 pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 765 dengan

persentase pertumbuhan sebesar 21,42%. tahun 2012 Harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp. 1220 dengan persentase pertumbuhan 59,47%. Tahun 2013 harga saham sebesar Rp. 1220 dengan persentase pertumbuhan 0%. Tahun 2014 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.950 dengan persentase pertumbuhan 22,13%. Tahun 2015 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.635 dengan persentase pertumbuhan 33,15%. Tahun 2016 Harga saham mengalami peningkatan Rp.1455 dengan persentase pertumbuhan 129,13%. Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.1300 dengan persentase pertumbuhan 10,65%. Tahun 2018 Harga saham mengalami peningkatan sebesar Rp.2150 dengan persentase pertumbuhan 65,38%. Tahun 2019 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.1535 dengan persentase pertumbuhan 28,60%. Tahun 2020 Harga saham mengalami penurunan sebesar 4,56%. Tahun 2021 Harga saham mengalami peningkatan sebesar Rp.1720 dengan persentase pertumbuhan 0%

Menurut Sartono (2009), ada beberapa variabel fundamental yang mempengaruhi *Return Saham*. Beberapa variabel tersebut adalah: ***Economic Value Added (EVA)***, ***Market Value Added (MVA)***, ***Firm Size***, ***Book to Market Ratio***, ***Debt to equity ratio (DER)***, Kategori industri dan jenis usaha.

Economic value added (EVA) adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal termasuk modal ekuitas dikurangkan. menurut birgham dan houston (2006)

Menurut Irmani dan Febrian (2005) *economic Value added* adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan *dan Market*. yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal

Berikut tabel Pertumbuhan Ekuitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Tabel 1.2
Data pertumbuhan Ekuitas dan Laba Usaha
pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021

Tahun	Ekuitas	Persen (%)	Laba Usaha	Persen (%)
2011	3.385.347	10,11	671.474	-
2012	4.763.327	40,70	1.074.577	60,03
2013	5.245.222	10,11	640.637	-40,38
2014	5.289.994	0,85	1.284.625	100
2015	6.109.692	15,49	1.727.943	34,50
2016	9.372.964	53,41	2.920.911	69,03
2017	9.795.628	0	2.275.098	-22,10
2018	10.214.809	4,27	3.843.879	38,45
2019	11.448.168	12,07	3.149.918	-18,05
2020	11.441.970	-0	2.484.207	-21,13
2021	13.102.710	14,50	3.524.974	41,89

Sumber data laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berdasarkan 1.2 diatas, terlihat bahwa fenomena dimana Ekuitas perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 dari tahun ke tahun mengalami Fluktuasi. Ekuitas pada tahun 2011 yaitu 3.385.281, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 4.763.327 dengan pertumbuhan 40,70%, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 5.245.222 dengan pertumbuhan 10,11%, Tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,289.994 dengan pertumbuhan 0,85% Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6.109.692 dengan pertumbuhan 15,49% Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9.372.964 dengan pertumbuhan 53,41%. Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 9.795.628 dengan pertumbuhan sebesar 0%, Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 10.214.809 dengan pertumbuhan 4,27%, Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11.448.168 dengan pertumbuhan 12,07% Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11.441.970 dengan pertumbuhan 0%. Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13.102.710 dengan pertumbuhan 14,50%

Sedangkan Laba Usaha perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 20011-2021 dari tahun mengalami kenaikan. Laba Usaha pada tahun 2011 yaitu 671.474 , pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1.074.577 dengan pertumbuhan 60,03%, pada tahun 2013 mengalami penurunan 640.630 dengan pertumbuhan 40,38% , tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1.284.625 dengan pertumbuhan 100% , tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.727.943 dengan pertumbuhan 34,50%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2.920.911 dengan pertumbuhan 69,03% , tahun 2017 mengalami

penurunan sebesar 2.275.098 dengan pertumbuhan 22,10%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.843.879 dengan pertumbuhan 38,45%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3.149.918 dengan pertumbuhan 18,05%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.484.207 atau mengalami kenaikan sebesar 21,13%, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3.524.974 dengan pertumbuhan 41,89%

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012) "*Market Value Added* merupakan untuk melihat kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan)".

Menurut Birgham & Houston (2010), "*Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar

Menurut Kamaludin (2011), "*Market Value Added* adalah pengurangan antara nilai pasar ekuitas dengan modal ekuitas yang diinvestasikan"

Berikut tabel Pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak dan Jumlah Saham Beredar PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Tabel 1.3
Laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar pada
Perusahaan PTJafpa Comfeed IndonesiaTbk. Periode 2011-2021

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Persen (%)	Jumlah Saham beredar	Persen (%)
2011	671.474	-29,99	1.489.414.660	0
2012	1.047.577	56,01	1.489.414.660	0
2013	640.637	-38,84	7.748.932.910	420,26
2014	384.846	-39,92	7.748.932.910	0
2015	524.484	36,28	7.748.932.910	0
2016	2.171.608	314,04	8.498.932.910	9,67
2017	1.107.810	-48,98	8.498.932.910	0
2018	2.253.201	103,39	8.498.932.910	0
2019	1.883.857	-16,39	8.814.985.201	3,71
2020	1.221.904	-35,13	8.814.985.201	0
2021	2.130.896	74,39	8.814.985.201	0

Sumber data laporan keuangan PT. Jafpa Comfeed IndonesiaTbk

Sedangkan Laba Bersih setelah pajak perusahaan PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.Periode 2011-2021 dari tahun ke tahun mengalami Fluktasi. Laba Berih setelah pajak pada tahun 2011 yaitu671.474, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1.047.557dengan pertumbuhan 56,01%, pada tahun 2013 mengalami penurunan 640.637dengan pertumbuhan38,84%, pada tahun 2014 mengalami peurunan sebesar 384.846 dengan pertumbuhan 39,92%, pada tahun

2015 mengalami kenaikan 524.484 dengan pertumbuhan 36,28%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan 2.171.608 dengan pertumbuhan 314,04%, pada tahun 2017 mengalami penurunan 1.107.810 dengan pertumbuhan 48,98%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan 2.253.201 dengan pertumbuhan 103,39%, 2019 mengalami penurunan 1.883.857 dengan pertumbuhan 16,39%, pada tahun 2020 mengalami penurunan 1.221.904 dengan pertumbuhan 35,13%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 2.130.896 dengan pertumbuhan 74,39%. Dari tabel 1.3 dapat kita lihat jumlah saham beredar pada PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2011-2012 dengan nilai sebesar Rp.1.489.414.660 pada tahun 2013-2015 dengan nilai Rp.7.748.932.910 pada tahun 2016-2018 dengan nilai sebesar Rp.8.498.932.910 pada tahun 2019-2021 dengan nilai Rp.8.814.985.201

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi dan berpengaruh terhadap satu sama lain terutama terhadap *return* saham yang dalam hal ini merupakan variabel (Y) yang diteliti berdasarkan variabel (X) nya, dalam hal ini adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Dengan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Economic value added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)

terhadap *return* saham baik secara silmutan maupun persial pada PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk. Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini :

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADADA RETURN SAHAM PADA PT.JAFPA COMFEED INDONESIA Tbk PERIODE 2011-2021

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Economic value added* terhadap return sahamPT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* Terhadap Rturn Saham PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap return saham PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 secara simultan?
4. Berapa besar pengaruh *Economic value added* dan *Market Value Added* terhadap return saham pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 secara silmutan?

1.3 Tujuan penelitan

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* saham pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021 secara persial dan berapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021secara simultan
4. Untuk mengetahui beberapa besar *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2021secara simultan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

- a. Untuk mengembangkan ilmu dibidang keuangan
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat dipergunakan untuk suatu lembaga khususnya yang bergerak dibidang organisasi non profit.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap spengembangan ilmu manajemen. khususnya dalam hal penerapan manajemen keuangan
- d. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak – pihak tertentu guna menjadikan proposal ini menjadi acuan untuk penelitian

lanjutan terhadap objek sejenisnya atau aspek lainya yang belum tercangkup dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

- a. Hasil peneliti ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan di bidang sistem perhitungan keuangan.
- b. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 (SE)
- c. asil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan stie – sak serta lembaga lainya
- d. Bagi lembaga tempat penelitian sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam melakukan manajemen keuangan.
- e. Menberikan wawasan mengenai manajemen keuangan.sehinga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam aktivitas kedepannya



